

Kemampuan Menulis Teks Fungsional Pendek dalam Tugas Membuat POP UP *Greeting Card* pada Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Fenti Mariska Yohana¹
fentiyohana113@gmail.com

Fitria Iswari²
fitriaiswari@gmail.com

Wirawan Sukarwo³
wirawansukarwo@gmail.com

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Bahasa ^{1), 2), 3)}
Universitas Indraprasta PGRI

ABSTRACT

Writing is an inseparable activity in human life in general. Almost in everyday require writing skills. Writing is a productive skill that require practice because it need ideas, knowledge, and language skills. It becomes a challenge when you have to write in a foreign language. Short functional texts are often used in social life, one of which is greeting cards. In reality , some students find the difficult to make greeting cards. This study aims to determine the ability to write short functional texts on greeting cards. The method used is qualitative by taking a sample of 40 greeting cards in the English class, of Visual Communication Design program at Indraprasta PGRI University . The results showed students with there are 40% of students in sufficient categories (C), students with very good categories (A) and good (B) each 28%, and students with less categories (D) by 5%. In addition, the ability to write text functional text in grammatical aspects points (C), the effectiveness of sentences is good grades (B), the amount produced in writing is enough (C), and the choice of words gets points B (good). From the data need more training in writing to improve students' writing abilities.

Keywords: *writing skill, short functional text, greeting cards*

ABSTRAK

Menulis adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia pada umumnya. Hampir kegiatan sehari-hari membutuhkan keahlian menulis. Menulis termasuk *productive skill* yang membutuhkan latihan karena membutuhkan ide, gagasan, pengetahuan, dan kemampuan bahasa yang baik. Hal tersebut menjadi tantangan ketika harus menulis dengan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Teks fungsional pendek sering digunakan dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya *greeting cards* atau dikenal sebagai kartu ucapan. Pada kenyataannya beberapa siswa merasa kesulitan dalam membuat *greeting cards* hal ini ditunjukkan oleh lamanya proses mereka menulis *greeting cards*, serta ditemukan beberapa siswa yang mendapat skor sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks fungsional pendek pada *greeting cards*. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan mengambil sampel hasil belajar 40 siswa berupa *greeting cards* pada kelas Bahasa Inggris Prodi DKV Universitas Indrasta PGRI. Hasilnya ditemukan siswa dengan kategori cukup (C) 40%, siswa dengan kategori sangat baik (A) dan baik (B) masing-masing 28%, dan siswa dengan kategori kurang (D) sebesar 5%. Selain itu kemampuan menulis dari aspek tata bahasa mendapat poin cukup (C), efektifitas kalimat dengan nilai baik (B), Jumlah yang dihasilkan dalam tulisan cukup (C), dan pemilihan kata mendapat poin B (baik). Dari data yang didapat dibutuhkan pelatihan dalam menulis guna meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kata kunci : kemampuan menulis, teks fungsional pendek, kartu ucapan.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Dalam penguasaan Bahasa terdapat 4 kemampuan (*skill*) yang harus dikuasai oleh pembelajar, yaitu : mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan yang paling akhir ialah menulis (*writing*). Komunikasi berupa tulisan sering digunakan oleh seseorang yang berada jauh dari kerabatnya baik secara surat menyurat ataupun melalui media elektronik. Hal ini menjadi menarik ketika bahasa yang digunakan ialah bahasa asing dalam hal ini ialah Bahasa Inggris. karena dibutuhkan pengetahuan selain bahasa ibu juga pengetahuan dalam bahasa asing tersebut. Dan akan menjadi salah satu masalah apabila tidak menguasai tata bahasa, pemilihan kata (*diksi*), serta kosakata yang cukup.

Kemampuan menulis tidak diperoleh begitu saja melainkan harus dilatih, dikoreksi dan diperbaiki, dan menulis kembali secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Karena kegiatan menulis adalah kegiatan yang kompleks karena melibatkan ilmu pengetahuan, ide dan gagasan untuk menuangkan ke dalam sebuah bahasa tulis. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nunan (2003:88), *writing is the work of inventing ideas, thinking about how to express them, and organizing them into statements and paragraphs that will be clear to a reader*. Yang bermakna menulis adalah kegiatan menemukan ide, kemudian berfikir bagaimana menyampaikan dan

mengorganisasikan ide tersebut dalam kalimat atau paragraph agar jelas dibaca oleh pembaca. Maka dalam hal ini perlu ditelusuri kemampuan menulis mahasiswa pada *short functional text* (teks fungsional pendek) sampai sejauh mana.

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual angkatan tahun pertama pada mata kuliah Bahasa Inggris 1 diminta untuk membuat *greeting card* atau kartu ucapan selamat berbahasa Inggris. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu mendesain dan menulis ucapan selamat yang dapat berguna di dunia kerja atau kehidupan mereka sehari – hari. namun kadang rencana tidak semulus dengan kenyataan. Faktanya di lapangan masih terdapat mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menulis sebuah ucapan selamat. Dari latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam menulis teks fungsional pendek pada *greeting card*, yang dimana hasilnya akan digunakan sebagai perbaikan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sebagaimana Sugiyono (2005: 21) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu

hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Hal yang serupa diungkapkan oleh Moleong (2005:6), yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini melibatkan 40 mahasiswa Prodi DKV Universitas Indraprasta PGRI yang diambil dari 4 kelas Mata Kuliah Bahasa Inggris. data yang di dapat adalah hasil menulis teks fungsional pendek berupa *pop up greeting card*. Penelitian ini tidak menghabiskan banyak waktu di lapangan, karena peneliti menganalisa hasil belajar berupa *pop up greeting cards*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis teks fungsional pendek dengan cara menganalisa kesalahan – kesalahan dalam penulisan, tata bahasa, maupun jumlah kalimat yang dihasilkan. Dengan pendekatan kualitatif data yang dihasilkan akan di deskripsikan, oleh sebab itu penelitian ini melewati beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan bahan yaitu berupa topik dalam *greeting card*, setelah menimbang, lalu diputuskan topiknya yaitu *celebration* /I perayaan,

dengan tema kelulusan, ulang tahun, perayaan keagamaan, hari ibu, kelahiran. Tahap selanjutnya peneliti meminta mahasiswa untuk membuat ucapan selamat berupa *pop up greeting card*. Dikarenakan materi *greeting card* sudah sesuai dengan *course outline* maka persiapan tidak terlalu rumit dan alokasi waktu pun sudah tersedia.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini subjek penelitian ialah para mahasiswa prodi DKV Unindra angkatan tahun pertama di semester gasal. Data yang diperoleh dari hasil kegiatan membuat dan menulis *greeting card*, yang diambil secara acak dari 4 kelas yang dimana dari setiap kelas diambil masing – masing 10 mahasiswa. Peneliti kemudian mengambil beberapa hasil kerja mahasiswa berupa *pop up greeting cards* untuk di analisa kemampuan menulisnya. Selain hasil belajar berupa *pop up greeting card* yang digunakan sebagai data peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa untuk mendapatkan data tambahan sebagai pelengkap data primer.

3. Pengolahan Data

Pada tahapan ini setelah diperoleh data maka tindakan selanjutnya ialah menganalisis hasil tulisan tersebut dengan teori analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori kesalahan dari Ellis (1997:15-19), Ellis mengungkapkan ada beberapa jenis kesalahan yang dilakukan pelajar dalam penulisan/ susunan kalimat diantaranya kesalahann penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penempatan

(*misordering*). Selain unsur tersebut peneliti juga menilai aspek Ketepatan isi, pemilihan kata (diksi).

III. TINJAUAN TEORITIS

1. Kemampuan Menulis

Sebagai akademisi, mahasiswa tidak lepas dari kegiatan menulis. Di dalam dunia akademik maupun dunia kerja menulis akan selalu menjad kegiatan yang dilakukan setiap hari. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa disamping, membaca, mendengar, dan berbicara. Menurut Nurgiyantoro (2007:271) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks dan terpadu yang berupa pengungkapan dan yang menuntut penulis untuk menguasai berbagai unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi ini dalam suatu tulisan. Selaras dengan Nurgiyantoro Menurut Yunus (2002:1-3) menulis merupakan kegiatan komunikasi verbal yang berisi penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan di sini bermakna isi yang ingin disampaikan melalui media tertulis yang terdiri dari lambang huruf dan tanda baca. Oleh sebab itu mengapa menulis dikatakan sebagai *productive skill* atau skill yang menghasilkan sesuatu dalam hal ini menghasilkan bahasa melalui media tulis yang membutuhkan banyak komponen penguasaan kosakata, dan pengaturan kalimat serta tanda baca. Seperti yang diungkapkan oleh De porter (2000:179) mengatakan bahwa menulis adalah aktifitas seluruh otak yang menggunakan belahan

otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Sejalan dengan para ahli pendapat Dari pernyataan ahli tersebut menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena melibatkan banyak komponen untuk membentuk bahasa tulis yang pesannya mampu diterima.

Kemampuan menulis tidak terlahir atau didapat begitu saja, keterampilan ini juga harus dilatih agar mampu menghasilkan tulisan yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh . untuk mengukur kemampuan menulis ada beberapa aspek yang diperhatikan yaitu, grammar / tata bahasa, keefektifitas kalimat, jumlah kalimat, dan pemilihan kata .

2. Teks Fungsional Pendek

Menurut Badryah, Teks fungsional atau *Functional Text* adalah teks khusus yang berisi perintah, pengarahan, sesuatu yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan yang dapat berupa larangan (*prohibition*), undangan (*invitation*), pesan singkat (*short message*), daftar belanja (*shopping list*), peringatan (*notice*), pengumuman (*announcement*), dan lain-lain yang mengandung makna dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari (Badryah, 2011). Di dalam artikel yang ditulis oleh Sri Rahayu teks fungsional pendek adalah teks yang berisi perintah, pengarahan, sesuatu yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan yang dapat berupa larangan (*prohibition*), undangan (*invitation*), kartu ucapan (*greeting card*), pesan pendek (*short message*), daftar belanja (*shopping list*), peringatan (*notice*), pengumuman (*announcement*), iklan (*advertisement*),

dan lain-lain yang mengandung makna dan digunakan.

3. *Pop Up Greeting cards*

Media yang digunakan dalam penelitian ini ialah *pop up card*. *Pop up card* sama seperti *pop up book* berbentuk tiga dimensi hanya saja ini berbentuk kartu. Menurut Bluemel dan Taylor (2012: 22) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. *Pop up cards* ini dijadikan tugas yang berisikan teks fungsional pendek.

Greeting cards adalah salah satu teks fungsional pendek yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui tulisan di situs www.berbagaireviews berdasarkan fungsinya *greeting cards* dibedakan menjadi 2, yaitu:

Fungsi kartu ucapan dibedakan menjadi 2 macam.

- Fungsi pertama kartu ucapan (*greeting card*) adalah untuk menyatakan ucapan selamat (*congratulation*) terhadap situasi bahagia seperti, kartu ucapan pernikahan (*wedding day*), hari ulang tahun (*birthday card*), hari libur, ucapan selamat karena mendapat prestasi tertentu. Sebagai bentuk rasa sosial, kita perlu ikut berbahagia karena ada orang lain yang kita kenal sedang merasa berbahagia.
- Fungsi kedua kartu ucapan bahasa Inggris biasanya ditujukan dalam rangka ikut menunjukkan rasa simpati terhadap peristiwa yang tidak menyenangkan

yang sedang dialami oleh seseorang yang kita kenal, misalnya ucapan “cepat sembuh” terhadap teman yang sedang sakit.

IV. PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Teks Fungsional Pendek.

Tabel 1. Skor kemampuan menulis teks fungsional pendek siswa

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Rerata Skor	Skor Nilai	Kategori Ketrampilan
1	Tata Bahasa	2710	67.75	C	Cukup
2	efektifitas kalimat	2740	68.5	B	Baik
3	Jumlah kalimat	2670	66.75	C	Cukup
4	pilihan kata	2740	68.5	B	Baik

Sumber: Data Pribadi

Dari data tersebut ditemukan skor rerata siswa dalam kemampuan menulis teks fungsional pendek. Paling tinggi ialah nilai 68.5 dan nilai yang paling rendah ialah dengan rata – rata 66.75. data skor paling rendah ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam menghasilkan kalimat yang masih rendah.

A. Aspek Tata Bahasa

Di dalam tugas menulis teks fungsional pendek berupa ucapan selamat pada *pop up greeting card* tema yang diberikan berbeda beda, yaitu: perayaan ulang tahun, tahun baru, hari raya, graduation dan lain – lain. Di dalam mengukur kemampuan menulis

peneliti menggunakan teori kesalahan dari Ellis dan di dapatkan sebagai berikut:

1) Kesalahan penghilangan (*omission*)

Kesalahan penghilangan *ed/ed* pada kata kerja beraturan (*regular verb*). Perubahan kata kerja menjadi *past participle*. Pada penggunaan kalimat pasif kata kerja (*verb*) berubah dalam bentuk *past participle* atau lebih dikenal dengan V3. Pada kata kerja beraturan bentuk dari kata kerja dasar ditambah *ed/-d*.

Contoh kalimat kesalahan penghilangan *ed/-d*

- *I hope your live is fill with joy and laugh.*

Seharusnya kalimat tersebut tertulis:

- *I hope your live is filled with joy and laugh.*



Gambar 1. Greeting card :Teacher's Day

Sumber:Data pribadi

Pada gambar 1 penghilangan kata *be* pada kalimat.

Contoh kalimat kesalahan penghilangan *be*.

- *This doughnut may not enough to make you full but at least the flavor make you smile.*

Kalimat tersebut seharusnya tertulis:

- *This doughnut may not be enough to make you full but at least the flavor make you smile.*

2) Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) adalah kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa lain.

Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) adalah:

Kesalahan penggunaan *being* pada kalimat:

- *Thank you for be my teacher.*

Seharusnya kalimat tersebut tertulis

- *Thank you for being my teacher.*

B. Aspek Efektifitas Kalimat.

Pada dasarnya penulisan ucapan selamat yang merupakan teks fungsional pendek haruslah menggunakan kalimat yang efektif sehingga mampu dan mudah dipahami oleh si pembaca. Melalui data dapat disimpulkan efektifitas kalimat mendapat predikat B yaitu menunjukkan rerata sebesar 68.5 yang memiliki arti nilainya baik.



Gambar 2. Greeting card ulang tahun

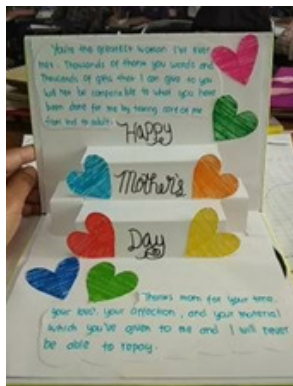
Sumber: Data pribadi

Gambar menunjukkan ucapan selamat ulang tahun yang hanya terdiri dari 1 kalimat majemuk yang maknanya sudah tersirat .

“wishing you a lifetime of happiness together and a love that grows stronger with each passing day”

C. Aspek Jumlah Kalimat.

Dalam beberapa *greeting cards* yang diamati ditemukan beberapa mahasiswa yang mampu menulis dengan lebih dari 3 kalimat ada pula yang hanya menulis 1 kalimat. Dan kemampuan menulis kalimat ini mendapatkan skor yang paling rendah yaitu 66,5 yang menandakan nilai tersebut berada dalam klaster “Cukup”.

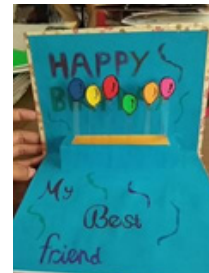


Gambar 3. Greeting card hari ibu.

Sumber:Data Pribadi

pada Gambar di atas bertuliskan:
“You’re the greatest woman I’ve ever met. Thousands of thank you words and thousands of gift that I can give to you with her be comfortable to what you have been done for me by taking care of me from child to adult. Thanks mom for your time, your love, your affection, and your material which you’ve given to me and I will never be able to repay.”

Dengan jumlah 63 kata hal ini menunjukkan angka yang cukup baik diantara kartu ucapan yang lainnya.



Gambar 4. Greeting card ulang tahun.
Sumber: Data Pribadi

Pada gambar 4 Menunjukkan kartu ucapan dengan teks fungsional pendek yang amat *simple* dengan jumlah kata paling sedikit diantara kartu ucapan yang lainnya yaitu 5 kata dalam kartu ucapan, yaitu: *“Happy birth day my best friend”*.

D. Aspek Pemilihan Kata (Diksi)

Dalam aspek pemilihan kata skor yang didapat skor 2740 dengan rerata nilai keseluruhan 68.5 dan rerata tersebut dalam kategori baik. Hampir seluruh mahasiswa dalam pemilihan kata cukup baik. Mereka menempatkan kata – kata yang tepat sesuai dengan tujuan fungsionalnya, seperti ucapan selamat dengan kata *“Congratulation”*, *“Happy”*, *“Wish You”*.



Gambar 5. Greeting card kelulusan.
Sumber: Data Pribadi

Pada gambar 5 ialah *greeting card* sebagai ucapan kelulusan yang bertuliskan “*Congratulation, happy graduation, wish you be a good person*”, menunjukan bahwa kata yang dipilih sesuai dengan tujuan fungsionalnya yaitu memberikan selamat atas kelulusan. meskipun terdapat kesalahan grammar / tata bahasa yaitu “*you be*” seharusnya tertulis “*you would be*”, pemilihan kata sudah sesuai kata kunci *congratulation* dan *graduation*.

Tabel 2. Presentase kemampuan siswa menulis teks fungsional pendek siswa

No	Skala	Katagori	Jml	Prosen- tase	Kete- rangan
1	80 - 100	A	11	28%	Sangat Baik
2	68 - 79.9	B	11	28%	Baik
3	56 - 67.9	C	16	40%	Cukup
4	45 - 55.9	D	2	5%	Kurang
5	< 44.9	E	0	0%	Sangat Kurang
			40	100%	

Sumber : Data Pribadi

Dari hasil data yang di dapat menunjukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks fungsional pendek didominasi oleh siswa dengan perolehan nilai kategori C yaitu berjumlah 16 siswa atau sebanyak 40% dari seluruh jumlah siswa yang diambil sebagai sample. Hal ini menunjukan dibutuhkan bimbingan dalam menulis teks fungsional pendek untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Posisi ke – dua ialah siswa dengan kategori A dan B yaitu baik dan sangat baik yaitu masing – masing 11 siswa atau sama dengan 28% dari jumlah presentase. Posisi yang paling akhir berjumlah 2 siswa dengan kategori D berjumlah 2 siswa dengan presentase 5% dari jumlah keseluruhan.

Hasil Wawancara

Dalam wawancara peneliti menggunakan pertanyaan yang bersifat *open ended question* yaitu pertanyaan yang jawabanya tidak tepaku terhadap pilihan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dari responden. Dari hasil wawancara siswa merasa sulit dalam menyusun kalimat dan menggunakan *grammar*. Di dalam proses pembuatang *greeting cards* para siswa merasa sangat senang karena mampu mendesain dengan bebas sesuai dengan kreasi mereka.

V. SIMPULAN

Dari analisis data yang diperoleh dapat ditarik simpulan bahwa kemampuan menulis teks fungsional pendek siswa masih rendah dengan kategori “cukup” dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Hasil dari rerata kemampuan menulis teks fungsional pendek ialah 67.87 hal ini menunjukan kategori Cukup.
2. Aspek tata bahasa dan jumlah kalimat menunjukan kategori “cukup” dengan rerata 67.75 dan 66.75.
3. Aspek efektifitas kalimat dan pemilihan kata sudah baik yaitu dalam kategori

“Baik” dengan rerata masing – masing 68.5.

4. Presentase nilai individual siswa didominasi dengan nilai kategori Cukup sebanyak 40%, kemudian nilai kategori baik dan sangat baik masing – masing 28%, sementara nilai kategori kurang sebanyak 5%

Dari penjabaran simpulan di atas penting bagi pengajar untuk memberikan pelatihan menulis secara berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Nunan, David. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill: Harper Collins Publisher.
- Badryah, Nurul. 2011. *Teks Fungsional Pendek*. [http://nurulbadrya.blogspot.com/2011/10/ teks-fungsional-pendek.html], diakses pada 20 April 2020.
- Bluemel & Taylor. (2012). *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
- Ellis, R. (1997). *Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nunan, David. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill: Harper Collins Publisher.
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Potter, B. D. (2001). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Jakarta: Mizan Publika.
- Rahayu, Sri. 2018. *Meningkatkan prestasi Belajar Siswa materi short functional Text Tulis Slogan Pendek Lingkungan Dengan Model Pembelajaran ENE (Example Non Example)*, Jurnal Edukasi Gemilang, 3(1), 71-76.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, S. (2016). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Solo: Ghalia Indonesia.